

## ABSTRAK

**Pranawengrum, Winda Dorothea Putri. 2014. "Citra Wadam dalam Drama *Opera Julini* Karya Norbertus Riantiarno". Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas citra wadam dalam drama *Opera Julini* karya Norbertus Riantiarno. Wadam merupakan sebuah masyarakat marjinal dengan berbagai aspek kehidupan yang sangat menarik untuk diperhatikan. Sudah bisa dipastikan kehadiran mereka di dunia fana ini bukan karena kehendak mereka sendiri, melainkan merupakan kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa. Namun, hingga sekarang masih banyak kalangan dari masyarakat kita yang belum bisa menerima keberadaan wadam dan komunitasnya. Skripsi ini bertujuan (1) mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam drama *Opera Julini* karya Norbertus Riantiarno dan (2) mendeskripsikan citra wadam dalam drama *Opera Julini* karya Norbertus Riantiarno.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah studi sastra yang fokus dalam menemukan hubungan antara karya sastra dengan masyarakat. Data dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka dan observasi nonpartisipan dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode formal dan metode analisis isi. Metode formal digunakan untuk menganalisis unsur tokoh dan penokohan dalam drama *Opera Julini*, sedangkan metode analisis isi digunakan untuk menganalisis konstruksi citra wadam dalam drama *Opera Julini*. Hasil analisis data disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi tokoh dan penokohan serta citra wadam dalam drama *Opera Julini* karya Norbertus Riantiarno. Tokoh protagonis dalam drama ini yaitu Julini dan Roima; tokoh antagonis yaitu Tibal dan Pejabat; tokoh tritagonis yaitu Duing, Laila, Ike, Esyi, Tea, Syeni dan Wanda. Delapan tokoh yang menunjukkan identitasnya sebagai wadam yaitu Julini, Duing, Laila, Ike, Esyi, Tea, Syeni dan Wanda.

Konstruksi citra wadam yang terdapat dalam drama *Opera Julini* adalah (1) transgender, (2) mengubah penampilan menjadi perempuan, (3) genit atau centil, (4) vulgar, (5) suka menggoda lelaki, (6) posesif, (7) mengubah nama, (8) suka bersolek, (9) suka berebut lelaki dan berkelahi seperti perempuan, (10) pantang menyerah, (11) tidak diterima dalam masyarakat, (12) memperjuangkan pengakuan sebagai wadam, (13) membentuk komunitas wadam, (14) strata sosial kelas bawah, (15) bekerja sebagai pelacur, (16) persahabatan erat, (17) setia kawan, (18) menciptakan bahasa khusus, dan (19) suka bercanda.

## ABSTRACT

**Pranawengrum, Winda Dorothea Putri Pranawengrum. 2014. "The Image of Transvestite in *Opera Julini* Play by Norbertus Riantiarno". Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses about the image of transvestite in *Opera Julini* play by Norbertus Riantiarno. Transvestite is a minor community which consists of people who have various interesting life aspects to notice. Their existence in this earthly world is surely not based on their own will, but it is the Almighty God's will. However, many people in the society still cannot accept the existence of transvestite community. The aims of this thesis are (1) to describe both character and characterization in *Opera Julini* play by Norbertus Riantiarno and (2) to describe the image of transvestite in *Opera Julini* play by Norbertus Riantiarno.

This thesis employs sociological literature approach. The sociological literature approach is a literary study which focuses in finding the relation between literary work and the society. The data are collected by using library research method and written observation of non-participant. The analysis employs both formal and content analysis methods. The formal method is used to analyze the elements of the character and characterization in *Opera Julini* play, while the content analysis is used to analyze the construction of transvestite image in *Opera Julini* play. The result of data analysis is served by using descriptive qualitative method.

The result of this thesis covers the character and characterization also the image of transvestite in *Opera Julini* play by Norbertus Riantiarno. The protagonists in the play are Julini and Roima; the antagonists are Tibal and Pejabat; the tritagonists are Duing, Laila, Ike, Esyi, Tea, Syeni and Wanda. The eight characters who show their identity as transvestites are Julini, Duing, Laila, Ike, Esyi, Tea, Syeni and Wanda.

The construction of transvestite image happened in *Opera Julini* play consist of (1) transgender, (2) transform to female appearance, (3) flirtatious, (4) vulgar, (5) love to seduce men, (6) possessive, (7) changing names, (8) love to dress up, (9) love to fight over men and to quarrel like ladies, (10) impregnable, (11) socially rejected, (12) struggle the confeession as transvestites, (13) to form a community of transvestite, (14) lower class, (15) work as a prostitute, (16) solid friendship, (17) sense of solidarity, (18) creating new terms, and (19) love to tease.